



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang cukup signifikan dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk perkembangan teknologi ini adalah dengan munculnya internet. Menurut Wendratama (2017, h. 2), internet telah membawa perubahan besar di segala aspek kehidupan masyarakat modern. Hubungan sosial, perilaku politik, model bisnis, hingga praktik jurnalisme saat ini jauh berbeda dibandingkan dengan keadaan pada awal 2000-an.

Straubhaar, LaRose dan Davenport (2016, h. 295) mengatakan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan pengguna internet hampir sama dengan jumlah waktu yang dihabiskan khalayak saat menonton televisi. Hal tersebut menunjukkan adanya peluang untuk internet menyusul keberhasilan televisi sebagai sumber pencari informasi atau berbagai hal. Apalagi, setiap tahun pengguna internet selalu meningkat. Pengguna internet di tahun 2012 mencapai 63 juta, 2013 mencapai 71,19 juta, 2014 mencapai 88,1 juta dan 2016 tercatat ada 132,7 juta pengguna internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016).

Perkembangan internet di Indonesia tidak hanya diwarnai dengan pengguna internet yang semakin meningkat dari hari ke hari. Konten dari internet ini sendiri mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satunya adalah jurnalisme berbasis online yang menjadi tren di kalangan pengusaha media (Santoso, 2016, h. 343). Tak heran jika media, khususnya portal online di Indonesia semakin banyak.

Pada tahun 2016 media online di Indonesia yang telah terdaftar secara resmi berjumlah 234 dari 43.400 (Kuwado, 2016, para. 3). Jumlah tersebut sedikit

memberikan gambaran bahwa media online saat ini diminati oleh masyarakat Indonesia. Karena, media online lebih cepat dan mudah untuk diakses.

Sebelum hadirnya media online di Indonesia, masyarakat banyak mendapatkan informasi melalui surat kabar, televisi ataupun radio. Ketiganya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Surat kabar dapat dengan mudah ditemui dimana saja, tapi dalam menyampaikan beritanya terkesan lambat karena mereka memiliki jam penerbitan. Berbeda dengan media online yang bisa kapan saja menerbitkan berita tanpa harus memikirkan jam terbit mereka.

Lewat internet, kebutuhan jurnalisisme akan kecepatan semakin dipenuhi. Berita bisa diatur secara *any time, any where, and any place* oleh penerima. Tidak harus menunggu jadwal “terbit” media (Kurnia, 2017, h. 233). Kecepatan dalam memproduksi dan menyampaikan berita kepada pembaca dengan bantuan internet menimbulkan sebuah perubahan dalam dunia jurnalistik. Perubahan yang paling terlihat adalah mulai redupnya bisnis media cetak disemua negara. Khalayak cenderung mencari dan memilih informasi yang disediakan oleh internet. Media online atau daring bermunculan dan perlahan menggantikan peran surat kabar dan majalah (Wendratama, 2017, h. 2).

Selain memiliki kecepatan dalam menyampaikan berita, Wendratama (2017, hal. 6-8) juga memberikan tiga hal yang harus dimiliki jurnalis media daring, yaitu:

1. Jurnalis media daring harus mampu menggunakan berbagai alat multimedia dalam menyampaikan berita/ informasi kepada khalayak. Alat multimedia yang dimaksud seperti memberi tautan ke situs lain, memberikan foto, video, infografik, peta interaktif dan animasi GIF. Teknologi tersebut membuat media daring bisa menyampaikan hasil liputannya yang lebih panjang dan mendalam daripada cetak.
2. Penulisan teks media daring lebih ringkas daripada media cetak. Selain padat akan makna, semakin lama bahasa media daring menjadi semakin informal, tetapi tetap baik dan tepat.
3. Jurnalis harus bekerja lebih cepat.

Melihat semakin berkembangnya media online/ media daring yang didukung oleh internet membuat penulis memutuskan untuk melakukan kerja magang di Beritagar.id yang merupakan salah satu media online yang ada di Indonesia.

Beritagar.id merupakan gabungan dari *Lintas.me* dan *Beritagar.com* sejak 2015 lalu. *Beritagar.id* tergabung dalam PT Lintas Cipta Media (LCM). Tidak seperti media online lainnya, *Beritagar.id* merupakan media online kurasi. Melihat dari situs resmi Beritagar.id (2015, para. 5) dikatakan bahwa, *Beritagar.id* adalah situs kurasi pertama di Indonesia yang menggunakan teknologi untuk mengumpulkan dan menganalisis beragam konten yang bertebaran, sebagai data untuk diolah dan diceritakan kembali kepada para pembaca. Walaupun dikenal sebagai media kurasi, tapi tidak semua berita dikurasi. Ada beberapa berita yang ditulis sendiri oleh reporter yang bertugas.

Konten yang dimiliki *Beritagar.id* diantaranya *straight news*, *feature*, data, foto dan video. Kanal yang dimiliki *Beritagar.id* yaitu, berita, sains & tekno, tabik, ulasan, seni hiburan, editorial, infografik, otogen, telatah, kartun, gaya hidup, arena, piknik, waini, film bulan ini, video, dan foto, bincang, laporan khas, dan figur.

Dalam melakukan kerja magang, penulis ditugaskan sebagai reporter dan menulis berita di kanal seni hiburan, gaya hidup dan laporan khas. Jenis berita yang biasa penulis buat adalah *soft news*. Kanal seni hiburan membahas seputar film, musik dan para seniman di Indonesia dan luar negeri.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Penulis menjalankan kerja magang di sebuah perusahaan media berita online dengan beberapa tujuan, yaitu:

- a. Untuk bisa merasakan langsung bekerja di media berita sebagai reporter.
- b. Bisa menerapkan langsung ilmu-ilmu yang selama ini dipelajari di perkuliahan.
- c. Mengetahui bagaimana cara memproduksi berita yang baik dan benar.

- d. Melatih kemampuan menulis yang baik dan benar untuk disampaikan kepada pembaca.
- e. Mencari pengalaman dalam bekerja.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang selama 60 hari. Kerja magang terhitung dari 28 Agustus 2017 hingga 30 November 2017. Kerja magang dilakukan di portal media online *Beritagar.id* yang terletak di Jl. Jati Baru No.28, Jakarta Pusat. Jam kerja dilakukan selama 8 jam yang dimulai pukul 10:00 - 18:00 WIB. Karena penulis selama magang berperan sebagai reporter, sehingga tidak terikat oleh jam kerja yang berlaku. Karena, tergantung dengan jadwal temu dengan narasumber atau sesuai penugasan dari pembimbing lapangan.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melaksanakan kerja magang, penulis lebih dulu melalui beberapa prosedur kerja magang. Pertama, penulis mengikuti pembekalan kerja magang yang diberikan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi. Setelah itu, penulis mengajukan KM-00 dan KM-01 ke beberapa media, termasuk ke *Beritagar.id*, media dimana penulis sempat melakukan kerja magang.

Setelah membuat KM-00 dan KM-01, penulis mengirimkan e-mail, *Curriculum Vitae* (CV) dan beberapa portofolio ke [redaksi@beritagar.id](mailto:redaksi@beritagar.id). Pada 16 Agustus 2017, penulis menerima balasan e-mail dari pihak redaksi *Beritagar.id* untuk datang dan melakukan wawancara pada 22 Agustus 2017. Pihak redaksi meminta untuk membawa CV pada saat wawancara.

Selasa, 22 Agustus 2017 penulis mendatangi kantor *Beritagar.id* yang berlokasi di lantai 3, Jalan Jati Baru, Jakarta Pusat,

dan membawa CV untuk diserahkan kepada pihak Beritagar. Wawancara dilakukan pada pukul 13:00 WIB oleh 3 orang yaitu, Fajar Wahyu Hermawan, Sorta Tobing, dan Heru Triyono. Wawancara berlangsung singkat, hanya sekitar 30 menit.

Kamis, 24 Agustus 2017, pihak *Beritagar.id* kembali menghubungi penulis melalui *e-mail* dan memberitahu bahwa penulis diterima magang. Magang terhitung dari tanggal 28 Agustus. Jumat, 25 Agustus 2017 penulis segera mengurus KM-02 untuk segera diserahkan kepada pihak *Beritagar.id*.

Penulis melakukan kerja magang selama tiga bulan atau 60 hari. Periode magang penulis terhitung sejak 28 Agustus 2017 hingga 30 November 2017. Selasa, 29 Agustus 2017 penulis mengurus surat keterangan diterimanya di media online *Beritagar.id* yang kemudian ditukarkan dengan KM-03.

Setelah melakukan kerja magang, penulis membuat laporan magang yang berisi tentang kegiatan selama melakukan kerja magang di *Beritagar.id*. Selama proses pembuatan laporan magang, penulis mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing yaitu, F.X Lilik Mardjianto.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A